DEPARTEMEN PERTANIAN

LIPTAN

LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

BERCOCOK TANAM BAWANG PUTIH

Oktober 1986 Agdex : 255/20

Bawang putih (Allium sativum. L) merupakan sayuran bumbu-bumbuan yang sering digunakan sebagai pelengkap bumbu dapur, disamping untuk keperluan lain seperti untuk campuran. bahan kosmetik. Bawang putih dapat tumbuh baik dan memuaskan di daerah pegunungan yang cukup tinggi (diatas 800 m) dengan jenis tanah yang diperlukan lempung berdebu atau liat. Sedangkan waktu tanam yang baik umumnya antara bulan Maret sampai Juni.

PERSIAPAN TANAM

1. Pengolahan tanah

- Tanah dibajak, digaru kemudian diratakan. Bila tanah terlalu masam ditambah kapur sebanyak 1200 kg/Ha. PH yang dikehendaki antara 6 - 6,8.
- Dibuat bedengan dengan ukuran :
  lebar 1 - 1,2 m, tinggi 30 cm dan panjang bebas tergantung pada lahan yang ada.
- Tepi bedengan dipadatkan untuk mencegah tanah longsor.
- Tanah bedengan diberi pupuk kandang atau kompos kering sebanyak 2 kg tiap meter persegi. Akan lebih baik bila di tambah 25 gr Urea, 15 gr TSP dan 40 gr KCL tiap meter persegi atau sesuai anjuran setempat.
- Dibuat selokan/parit diantara bedengan dengan ukuran lebar 45 cm dan dalam 25 cm, bila mungkin dibuat selokan keliling seluruh petak dengan ukuran lebar 60 cm dan dalam 60 cm.

2. Perlakuan bibit

Bawang putih dikembangbiakkan dengan siung. Untuk memperoleh hasil yang baik harus dipilih umbi dan siung yang besar (jumlah siung per umbinya sedikit), besarnya rata-rata sama, keras dan bebas dari hama dan penyakit. Sebelum bibit ditanam perlu diperhatikan hal berikut :

- Bibit yang akan dipakai sudah disimpan ± 8 bulan sesudah panen.
- Dua atau tiga hari sebelum ditanam daun dan batang umbi dipotong.
- Umbi dikupas/dipecah menjadi siung-siung, usahakan jangan sampai rusak atau terluka untuk mencegah pembusukan bibit setelah ditanam.
  Pemecahan umbi dilakukan satu atau dua hari sebelum tanam.
- Bibit yang rusak oleh hama atau penyakit jangan dipakai.

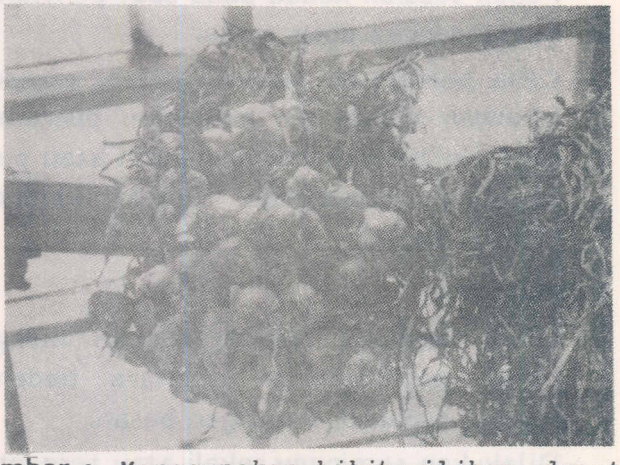

Gambar : *Menggunakan bibit pilihan, dapat memberikan hasil yang baik dan memuaskan.*

PENANAMAN

1. Siung dipotong 1/8 bagian dari ujungnya, kemudian ditanam tegak lurus dengan 3/4 bagian bawah siung dibenamkan dalam tanah bedengan.
   Menanam siung tidak boleh terbalik sebab pertumbuhannya akan terganggu dan hasilnya tidak baik. Siung kemudian ditutup

Alamat : Kota Baru Kotak Pos 118
Jambi (36001)

dengan selapis tanah yang tidak terlalu tebal.

2. Bedengan yang telah ditanami ditutup dengan jerami untuk mempertahankan kelembaban tanah, menurunkan suhu tanah, mendorong pertunasan yang merata dan mencegah tumbuhnya rumput.
3. Jarak tanam dalam barisan 10 cm dan antara barisan 30 - 35 cm.

PEMELIHARAAN

1. Penyiangan

- Penyiangan pertama dilakukan setelah tanaman berumur tiga minggu.
- Penyiangan kedua dilakukan tiga minggu kemudian setelah penyiangan pertama.
- Penyiangan dilakukan dengan cara mencabut, mencangkul atau menyemprot dengan herbisida.

2. Pemupukan

- Pupuk susulan pertama diberikan sekaligus pada saat penyiangan pertama sebanyak 50 kg Urea atau sekitar 5 gr/M2 atau sesuai anjuran setempat.
- Pupuk susulan kedua pada saat penyiangan kedua dengan dosis sama.
- Cara pemberian pupuk susulan, pupuk di larutkan dalam air kemudian disiramkan diantara barisan bawang putih atau pupuk langsung ditaburkan untuk kemudian disiram air.

3. Pengairan

- Cara mengairi adalah dengan menggenangi parit/selokan diantara bedengan sampai tanah di bedengan basah.
- Dilakukan seminggu sekali atau tergantung keadaan tanahnya.
- Tujuan pengairan untuk menjaga supaya permukaan tanah tidak terlalu kering.
- Pengairan sebaiknya dilakukan pada pagi hari dan dihentikan 10 hari menjelang panen.

4. Penjarangan

Penjarangan anakan dan pemetikan bakal bunga dilakukan saat tanaman sudah tumbuh setinggi 10 cm, dengan mencabut anakan yang kecil dan membuang bakal bunga yang keluar. Tujuan penjarangan adalah untuk mendukung pertumbuhan batang utama dan menghindari berkurangnya zat-zat hara yang diperlukan untuk pembesaran umbi.

PEMUNGUTAN HASIL

Umur bawang putih bervariasi tergantung pada varietasnya, bawang putih lumbu hijau berumur 95 - 125 hari, sedangkan lumbu kuning, tawang mangu dan Santong berumur 85 - 150 hari. Tanda-tanda tanaman siap di panen adalah sebagai berikut :

1. 35 - 65 % daunnya sudah menguning dan layu.
2. Batang tampak hijau kekurangan.

Panen dilakukan dengan cara pencabutan dengan tangan atau dibongkar dengan garpu tanah. Panen harus tepat waktunya, bila terlalu awal setelah dijemur umbinya menjadi lunak, permukaannya tidak mengkilap lagi, mutunya kurang baik dan tidak tahan lama disimpan. Sedang bila panen terlambat daun batang menjadi kering dan lemah, akarnya mati, kulit umbi mudah retak, serta siungnya mudah rontok sehingga mutunya menjadi rendah.-

PENYULUHAN PERTANIAN DEPARTEMEN PERTANIAN

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sumber :

1. Anonimous, 1984. Mengenal Tanaman Bawang Putih. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jambi.
2. Anonimous, 1976. Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran. Yayasan Kanisius Yogyakarta.
3. Anonimous, 1983. Bawang Putih. Balai Informasi Pertanian Ungaran.